

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, pada bagian berikut ini peneliti akan menyimpulkan persepsi mahasiswa terhadap peran *Rato* dalam melestarikan budaya *Wulla Paddu* sebagai media komunikasi pada IPMALAYA, Ikatan Mahasiswa asal kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat dan penulis juga akan memberikan beberapa saran.

#### **6.1 Kesimpulan**

Persepsi Mahasiswa asal Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat tentang peran *Rato* dalam melestarikan budaya *wulla paddu* sebagai media komunikasi yaitu *Rato* merupakan tokoh sentral yang memiliki peran penting dalam budaya *wulla paddu*, tanpa *Rato* maka ritual apapun tidak berjalan. *Rato* memiliki peran dalam memimpin upacara keagamaan, penanggung jawab dalam budaya *wulla paddu*, memiliki wewenang dalam berkomunikasi dengan leluhur dan menjaga alam. Mahasiswa asal kecamatan Lamboya memiliki persepsi terhadap peran *Rato* dalam melestarikan budaya *wulla paddu* dengan terlibat dalam ritual *wulla paddu*, karena budaya *wulla paddu* ini merupakan warisan leluhur yang perlu dijaga dan dilestarikan sebab memiliki makna dan pedoman hidup.

Selain itu dalam pandangan Ipmalaya, Ikatan Mahasiswa asal kecamatan Lamboya, budaya *wulla paddu* merupakan bulan pahit atau bulan suci karena sepanjang budaya *wulla paddu* itu berlangsung, terdapat sejumlah larangan yang harus dipatuhi dan serangkaian ritual yang harus dijalankan. Dalam terlaksananya *budaya wulla, Rato* yang memiliki peran penting dalam menjaga alam, memimpin ritual kebudayaan dan penghubung antara manusia dan leluhur.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti maka saran yang diberikan yakni perlu adanya pemahaman dan perhatian lebih dari generasi muda asal Kecamatan Lamboya sebagai pewaris budaya *wulla paddu* sekaligus sebagai salah satu adat istiadat kepercayaan orang Lamboya yang merupakan identitas. Mahasiswa sebagai generasi muda perlu terlibat dan berperan secara aktif dalam proses ritual *wulla paddu* ini bisa terus berjalan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Selain itu mahasiswa sebagai orang muda asal Lamboya bisa melakukan budaya *wulla paddu* sesuai dengan proses dan tahapan yang benar.